

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of work stress mediated by burnout on employee Turnover Intention at PT. Grab Denpasar Airport. The population and respondents in this study were 33 employees determined using a saturated sampling technique. Data analysis techniques use the F Test (Goodness of fit), T Test (Partial), Determination Coefficient Test, and Path Analysis. The results of this research show that (1) the work stress variable has a positive and significant effect on the Turnover Intention variable as evidenced by a significance value of 0.000 which is smaller than 0.05, (2) the work stress variable has a positive and significant effect on the burnout variable as evidenced by the significance value of 0.003 is smaller than 0.05. (3) the burnout variable has a positive and significant effect on the turnover intention variable as evidenced by the significance value of 0.012 which is smaller than 0.05. (4) the burnout variable can mediate the effect of work stress on turnover intention as evidenced by the significance value of 0.000 which is smaller than 0.05.

Keywords: job stress, burnout, turnover intention, human resource management, service management.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh stres kerja dimediasi oleh burnout terhadap *Turnover Intention* karyawan di PT. Grab Airport Denpasar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 karyawan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 responden, menggunakan metode teknik sampling jenuh. Teknik analisis data menggunakan Uji F (Goodness of fit), Uji T (Parsual), Uji Koefisien Determinasi (R^2), dan Analisis Jalur (*Path Analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan Analisis Jalur (*Path Analysis*), menunjukkan bahwa (1) variabel stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Turnover Intention*. Dapat dibuktikan melalui nilai yang didapat dari analisis *path* yakni $t_{1\text{-hitung}}$ adalah 33.257 lebih besar dari $t_{\text{-tabel}}$ sebesar 1,96 (sig 0,000<0,05), (2) variabel stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *burnout*. Dapat dibuktikan melalui nilai yang didapat dari analisis *path* yakni $t_{1\text{-hitung}}$ adalah 3.027 lebih besar dari $t_{\text{-tabel}}$ sebesar 1,96 (sig 0,003<0,05), (3) variabel *burnout* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *turnover intention*. Dapat dibuktikan melalui nilai yang didapat dari analisis *path* yakni $t_{1\text{-hitung}}$ adalah 2.533 lebih besar dari $t_{\text{-tabel}}$ sebesar 1,96 (sig 0,012<0,05), (4) variabel *burnout* dapat memediasi pengaruh stres kerja terhadap *turnover intention*. Dapat dibuktikan melalui nilai yang didapat dari analisis *path* yakni $t_{1\text{-hitung}}$ adalah 6.185 lebih besar dari $t_{\text{-tabel}}$ sebesar 1,96 (sig 0,000<0,05).

Kata kunci: stres kerja, burnout, turnover intention, manajemen sumber daya manusia, manajemen jasa.